

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah Akuntansi Organisasi Tidak Berorientasi Laba (EPFA4329) merupakan salah satu mata kuliah yang berisi pemantapan konsep, latihan-latihan kasus dan penyelesaian dalam kertas kerja yang kemudian menghasilkan laporan keuangan pada organisasi publik tidak berorientasi laba.

- Setelah mempelajari mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu
- mempraktikkan prinsip dan siklus akuntansi, mempraktikkan proses penyusunan laporan keuangan meliputi analisis transaksi dan pencatatan/penjurnalan untuk organisasi yang tidak berorientasi laba.

Mata kuliah ini terdiri dari sembilan modul yang masing-masing modul dijelaskan berikut ini.

Modul 1 berisi tentang pemantapan konsep pengertian, karakteristik, peran, pemangku kepentingan, jenis-jenis, serta contoh isu-isu terkini terkait organisasi tidak berorientasi laba baik di Indonesia maupun internasional.

Modul 2 berisi tentang pemantapan konsep membahas mengenai pengelolaan, kolaborasi organisasi, akuntabilitas, dan tantangan organisasi tidak berorientasi laba.

Modul 3 berisi tentang pemantapan konsep mengenai pengenalan akuntansi pada organisasi tidak berorientasi laba yang memuat prinsip akuntansi, siklus pencatatan akuntansi, dan perbedaan akuntansi pada organisasi tidak berorientasi laba beserta contoh-contoh transaksinya.

Modul 4 berisi tentang pemantapan konsep mengenai pengertian sumbangan, pencatatan sumbangan pada organisasi tidak berorientasi laba, dan contoh pencatatan sumbangan dalam satu siklus akuntansi.

Modul 5 berisi tentang pemantapan konsep laporan keuangan pada organisasi tidak berorientasi laba yang memuat mengenai fungsi, pengguna dan jenis laporan keuangan, analisis laporan keuangan pada organisasi tidak berorientasi laba beserta contoh-contoh alat analisis yang dapat digunakan.

Modul 6 berisi tentang pemantapan konsep perbedaan antara audit internal dan eksternal, tahapan audit internal dan contoh audit internal pernyataan manajemen, fase-fase audit eksternal, opini laporan audit, dan contoh opini audit organisasi tidak berorientasi laba.

Modul 7 berisi tentang pemantapan konsep pengukuran kinerja organisasi tidak berorientasi laba, definisi, tujuan, jenis dan pemanfaatan evaluasi, teori perubahan dalam ilmu sosial, serta metode evaluasi dan contoh-contoh hasil evaluasi, contoh studi kasus penyusunan kerangka acuan kerja (KAK) untuk pelaksanaan evaluasi program pada organisasi tidak berorientasi laba.

Modul 8 berisi tentang pemantapan konsep pengertian zakat, infak, dan sedekah, manajemen LAZIS di Indonesia, dan sistem akuntansi LAZIS, siklus akuntansi LAZIS, meliputi jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, serta jurnal penutup dan jurnal pembalik. Selanjutnya, disajikan penjelasan mengenai laporan keuangan LAZIS dan formatnya sesuai standar akuntansi keuangan syariah.

Modul 9 berisi tentang pemantapan konsep karakteristik, dan peran serta akuntabilitas LSM, partai politik, meliputi pengertian, tujuan, fungsi dan pembentukan partai politik, akuntabilitas keuangan partai politik, serta akuntabilitas dana kampanye.

Peta Kompetensi

Akuntansi Organisasi tidak Berorientasi Laba/EPFA4329/3 sks



